

---

## STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PENANAMAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI

Oleh

Nurmeida BR Purba<sup>1</sup>, Laila Rohani<sup>2</sup>, Nursapiah Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1</sup>[nurmeida@gmail.com](mailto:nurmeida@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 03-09-2023

Revised: 11-09-2023

Accepted: 08-10-2023

### **Keywords:**

Akhlah, Komunikasi

Interpersonal, Usia Dini

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi interpersonal dalam menanamkan akhlak di TK RA Amilillah, dan juga metode dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa-siswi di TK RA Amilillah Desa Baja Ronggi. Untuk dapat menemukan jawaban dari permasalahan diatas maka peneliti menggunakan teori interaksi simbolik sebagai sarana untuk menghubungkan antara masalah dengan teori. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif guna memberikan hasil data serta memberikan fakta terkait bagaimana proses komunikasi interpersonal dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK RA Amilillah Desa Baja Ronggi Kecamatan Dolok Masihul. Dan teknik analisis data kualitatif dengan mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan didalamnya terdapat kegiatan membaca iqra, kegiatan bersholaawat bersama, serta kegiatan hafalan juz 'amma dan doa sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dimana disetiap kegiatannya untuk mengembangkan akidah, akhlak, dan ibadah. Evaluasi yang meliputi pemberian kuis yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Serta metode yang digunakan dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK RA Amilillah adalah dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, dan metode perhatian

---

## PENDAHULUAN

Tugas dan tanggung jawab seorang pendidik memiliki dampak yang cukup besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Karena guru adalah bagian penting dari pendidikan, mereka memiliki dampak besar pada bagaimana proses belajar mengajar berlangsung.

Sangat mudah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa; Namun, membentuk jiwa dan kepribadiannya lebih sulit, karena siswa yang ditemuinya adalah makhluk hidup dengan otak dan potensi yang harus dipengaruhi oleh berbagai norma kehidupan yang didasarkan pada ideologi, filsafat, budaya, dan agama. (Akmal Hawi, 2014:13)

Komunikasi sangat penting dalam bidang pendidikan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, dimana guru berperan sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Guru dan siswa saling bertukar pesan sebagai bagian dari proses komunikasi. Tindakan menyampaikan pesan mengungkapkan perasaan, pikiran, dan tindakan komunikan. Sebagai seorang komunikator, guru berharap bahwa kata-kata yang diucapkannya kepada siswa (komunikan) akan berdampak atau mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, sehingga menghasilkan karakteristik yang diinginkan seperti disiplin.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan sikap, perilaku, pengetahuan, bakat, dan kreativitas yang akan mereka butuhkan saat tumbuh dan berkembang. Karena pendidikan anak usia dini menawarkan kesempatan sekali seumur hidup bagi munculnya kepribadian anak, yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Nilai-nilai agama harus ditanamkan pada anak sebelum mereka dapat berpikir logis, memahami konsep-konsep abstrak, atau membedakan yang benar dan yang salah, sehingga mereka tumbuh mengenal Allah SWT.

Anak harus pengembangan karakter sejak dini, termasuk disiplin sekolah, seperti menghimbau anak untuk duduk dengan baik, berpakaian rapi, dan sopan, berdasarkan keadaan nyata di lapangan. Karena anak-anak menghormati orang tua, menyayangi teman-temannya, berbaris ke kelas, berjabat tangan dengan guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar, ingin berbagi dan membantu teman sekelasnya, serta bisa bercerita, semua kegiatan itu berjalan lancar.

Ketika seorang guru mengetahui bahwa murid-muridnya telah belajar mengenal huruf dan telah dikenalkan dengan benda-benda yang berbahaya dan tidak berbahaya, maka guru tersebut dianggap telah berhasil mendidik murid-muridnya. Seorang guru juga telah berhasil menanamkan etika yang kuat pada murid-muridnya, serta kemampuan membaca iqra' dan menghafal surat-surat singkat dari Al-Qur'an. Beberapa siswa RA Amilillah sudah bisa membaca dengan lancar bahkan saat duduk di bangku sekolah dasar, dan ada juga yang sudah bisa membaca Al-Qur'an (SD).

Maka dari itu, komunikasi guru PAUD dalam menyampaikan materi sangat berbeda dengan komunikasi guru SD atau SMP. Untuk menyampaikan informasi topik kepada siswa di pendidikan anak usia dini, guru menggunakan berbagai teknik komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar penulis untuk mengangkat ini sebagai judul skripsi. Penulis ingin mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini di TK RA Amilillah di Desa Baja Ronggi Dusun VII Kecamatan Dolok Masihul ?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi tertulis daripada angka-angka. Metode kualitas produk ditulis sebagai deskripsi tentang apa yang terjadi dalam bentuk kata-kata, tindakan, dan peristiwa. Sebuah studi yang mencoba untuk memberikan penjelasan sistematis tentang suatu peristiwa, masalah, fenomena,

layanan, atau program disebut sebagai penelitian deskriptif.

pengambilan data primer akan dilakukan di TK RA Amilillah Desa Baja Rongi, Dusun VII, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Dari 27 September hingga 29 Oktober 2021. Peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran di Dusun VII Desa Baja Rongi Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Selain siswa yang berkunjung ke TK RA Amilillah, kawasan ini menjadi prioritas peneliti karena pada saat peneliti melakukan penelitian, negara masih dalam cengkeraman pandemi. Alhasil, peneliti membatasi observasi dan wawancara ke wilayah Desa Baja Rongi guna menahan penyebaran virus corona dan mengurangi interaksi dengan kelompok sekitar. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan anak-anak di TK RA Amilillah dalam menanamkan akhlak sejak dini untuk mengetahui asal mula berbagai persoalan, termasuk tantangan dalam komunikasi interpersonal dengan guru.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan dan Analisis Data**

#### **1. Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK RA Amilillah**

Umumnya, strategi mengacu pada tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta pola luas perilaku guru dan siswa yang dirancang untuk memaksimalkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi penanaman akhlak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dipelajari di TK RA Amilillah.

##### **a. Perencanaan**

Di TK RA Amilillah, perencanaan guru meliputi latihan membaca Iqra di pagi hari, sebelum belajar mengajar, untuk membantu siswa mengenal huruf hijaiyah dan membaca Iqra dengan benar. Mempersiapkan doa sebelum tidur bersama memperkuat iman dan kasih sayang anak-anak kepada Nabi. Terakhir, pada hari Jumat, siswa menghafal juz'amma dan doa harian untuk mengingatkan mereka untuk berdoa sebelum memulai hari mereka.

Dapat dikatakan bahwa instruktur memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak. Akibatnya, karena guru adalah orang tua anak di sekolah, maka fungsi guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Guru harus mampu menanamkan akhlak dalam dirinya, serta membiasakan diri untuk mengamalkan prinsip-prinsip yang terpuji, agar akhlak yang akan ditanamkan kepada generasi muda dapat tertanam secara efektif.

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penanaman akhlak siswa yang dilakukan oleh pengajar melalui tiga kegiatan, sebagaimana diamati oleh peneliti melalui observasi dan wawancara:

##### **1) Kegiatan pembuka**

Menyanyikan lagu-lagu islami merupakan kegiatan pembuka di TK RA Amilillah setiap hari, dengan tujuan untuk mengenalkan lagu-lagu islami kepada siswa. Kedua, membaca doa sebelum memulai suatu kegiatan, seperti

belajar, mengajarkan siswa untuk selalu bertawakal kepada Allah dalam keadaan apapun. Kefasihan seorang siswa dalam membaca kata-kata suci Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat pendek, dapat ditingkatkan dengan membaca al-Fatihah dan surat-surat pendek lainnya.

2) Kegiatan inti

Melakukan kegiatan inti setiap harinya adalah dengan guru menyampaikan materi hari ini tentang tema dan sub tema kepada siswa dengan tujuan dapat memperkaya pengetahuan dan mengenalkan nilai-nilai santun dan percaya diri kepada siswa. Setelah itu guru akan melakukan tanya jawab seputar tema yang telah disampaikan kepada siswa, dengan begitu siswa dapat meningkatkan pemahaman, dan konsentrasi dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya

3) Kegiatan penutup

Guru mengatur seluruh siswa dengan tertib untuk kegiatan penutup ini, kemudian membacakan doa penutup. Setelah itu, anak-anak berciuman tangan sambil mengucapkan selamat datang kepada guru, untuk mengajarkan rasa hormat yang lebih tua

TK RA Amilillah telah membangun atribut karakter yang indah pada anak-anak sejak usia dini, khususnya disiplin. Tergantung pada situasinya, anak-anak harus bisa duduk dengan baik, berpakaian dengan benar, dan tidak berteriak di sekolah. bidang Menghormati orang yang lebih tua, menyayangi teman, berpenampilan rapi saat masuk kelas, berjabat tangan dengan guru, berdoa sebelum dan setelah belajar, makan, serta ke kamar mandi, bersedia berbagi dan membantu teman yang membutuhkan, mampu membedakan barang milik sendiri dari orang lain, dan bertanggung jawab untuk membersihkan persediaan makanan yang dibawa dari rumah.

Penanaman nilai sejak dini bermanfaat bagi generasi penerus dengan mendidik mereka agar memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur. Keberhasilan strategi TK RA Amilillah bisa diketahui melalui sikap dan perilaku anak.

c. Evaluasi

Tujuan evaluasi guru di TK RA Amilillah adalah untuk menentukan apakah siswa telah memahami konsep, kemampuan, dan alat pembelajaran yang ditawarkan instruktur, seperti tes. Kuis dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada seorang guru yang telah menerimanya dari seorang murid. Ketika seorang guru membacakan sebuah ayat singkat dari sebuah surat pendek kepada siswa, guru kemudian meminta mereka untuk menghubungkan ayat-ayat yang telah dibacakan sebelumnya. Dapat ditentukan apakah suatu stimulus dapat direspon oleh siswa atau sebaliknya dengan memberikan stimulus kepada mereka. Sehingga guru dapat menentukan apakah derajat kemampuan belajar siswa sudah optimal atau tidak, atau sebaliknya.

**2. Metode Yang Digunakan Dalam Penanaman Akhlak Siswa Di TK RA Amilillah**

- a. Pelaksanaan metode keteladanan dalam penanaman akhlak di TK RA Amilillah orang-orang penting di sekolah, termasuk guru, harus mencontohkan perilaku

dan wacana bahasa yang dapat diterima bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai.

Menurut Kepala TK RA Amilillah, beliau menjelaskan:

“Karena muallaf adalah panutan bagi anak-anak, semua yang mereka katakan dan lakukan di sekolah akan ditiru di rumah. Jadi pengkhotbah harus terus-menerus berbicara dengan lembut dan menyenangkan, baik di kelas maupun di masyarakat.” (Sueb, Wawancara, 27 Oktober 2021)

Pemanfaatan teknik keteladanan oleh kepala sekolah dan guru sebagai model memberikan contoh nyata (seperti kesantunan dalam bertutur, perilaku antar guru harus dijaga karena guru dijadikan panutan oleh siswa). Kepala sekolah dan guru harus menjaga sopan santun dan perilaku sehari-hari untuk menjadi contoh bagi anak-anak. Siswa secara otomatis akan meniru sikap dan tindakan guru dengan cara tersebut. Selain itu, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, terdapat contoh-contoh keutamaan membaca doa dan doa bersama, serta penyambutan dan cium tangan guru sebelum memasuki kelas.

Sebagai pendidik dan orang tua di TK RA Amilillah di Desa Baja Rongi, instruktur menggunakan cara yang luar biasa ini untuk memberikan contoh kepada anak-anak.

b. Pelaksanaan metode pembiasaan dalam penanaman akhlak di TK RA Amilillah

Metode pembiasaan sangat penting dalam pengajaran akhlak. Karena untuk menjadi manusia yang lebih baik, kebiasaan-kebiasaan tertentu harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di sekolah ini, siswa didorong untuk membaca Iqra setiap pagi sebelum kelas, sehingga mereka terbiasa membacanya baik di sekolah maupun di rumah; membaca doa sebelum dan sesudah makan, dan berdoa sebelum dan sesudah mandi. Juga, menyapa guru dengan berjabat tangan mengajarkan murid untuk sopan dan menghormati orang yang lebih tua, seperti guru.

Pembiasaan di TK RA Amilillah membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai dan tumbuh lebih terbiasa dengan perilaku yang baik. Pelajaran ini mengajarkan siswa untuk berwudhu, membaca doa, surah, dan doa harian. Guru mengulang pembiasaan untuk memastikan mahasiswa memahami materi. Siswa menjadi terbiasa dengan kegiatan sehari-hari, memungkinkan mereka untuk mempengaruhi perilaku siswa menjadi lebih baik.

c. Pelaksanaan metode nasehat dalam penanaman akhlak di TK RA Amilillah

Penggunaan metode nasehat tidak terbatas pada penyampaian materi secara lisan; juga dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, memotivasi anak muda untuk rajin, dan membangkitkan semangat untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa. Seperti yang dilakukan oleh guru di TK RA Amilillah yaitu dengan menyajikan konten pembelajaran melalui cerita yang dapat menarik perhatian anak, dengan memasukkan nasehat dalam setiap pelajaran yang disampaikan, dan dengan memotivasi siswa untuk memperhatikan ibadah dan belajar. Selain itu, jika ada anak yang melanggar aturan atau membuat kesalahan, guru dengan lembut dan penuh kasih menasihati mereka untuk tidak melakukannya lagi.

Menindaklanjuti penerapan bentuk bimbingan tersebut, pengajar membagikan materi sebagai sarana memotivasi anak untuk berakhlak mulia dan

sebagai pendorong yang dapat membangun kesadaran pada diri siswa agar tidak terjerumus pada perilaku yang merugikan.

d. Pelaksanaan metode perhatian dalam penanaman akhlak di TK RA Amilillah

Penanaman akhlak menggunakan pendekatan perhatian dengan membantu siswa dalam pembentukan agama dan akhlak, mengawasi mereka dalam persiapan psikologis, dan selalu menanyakan keadaan jasmani dan rohani mereka. Dengan menerapkan metode yang tepat, proses pembelajaran tidak akan menjadi monoton, dan siswa tidak akan bosan, yang akan mengganggu penyampaian kegiatan pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa TK RA Amilillah sedang mengembangkan karakter anak usia dini sesuai dengan teori yang ada. Guru mendidik anak-anak untuk selalu berciuman tangan dan menyapa ketika mereka datang dan pergi, sama seperti mereka mengajari mereka untuk saling mencintai dan memberi tepuk tangan atau acungan jempol ketika mereka melakukan hal-hal baik. dari sekolah, dan guru juga menunjukkan kepada siswa bagaimana berbicara dengan tenang kepada orang yang lebih tua. Saat memberi perintah, memuji, atau menjelaskan sesuatu kepada anak, guru harus sopan dan penuh kasih sayang. Siswa yang sulit diajar sering diberi waktu ekstra untuk memahami dan berpartisipasi. Sebagai salah satu cara menanamkan akhlak, pengajar memaparkan siswa untuk berdoa, membayar zakat, menghafal doa dan surah, dan bercerita tentang nabi menggunakan symbol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian yang dilakukan pada TK RA Amilillah Desa Baja Rongi Kecamatan Dolok Masihul tentang strategi komunikasi interpersonal dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini:

1. Pendekatan komunikasi interpersonal TK RA Amilillah yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Membaca latihan iqra, sholat berjamaah, dan menghafal juz 'amma dan doa harian adalah bagian dari proses perencanaan. Kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup termasuk dalam pelaksanaan kegiatan, dengan kebiasaan pendidikan agama Islam hadir dalam setiap kegiatan. Serta kegiatan evaluasi seperti pemberian kuis untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan apakah sudah memahami dan menguasai isi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Di TK RA Amilillah digunakan pendekatan keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, dan metode perhatian untuk menanamkan akhlak pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] 'Ulwan, Abdullah Nasih. 1992. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Ter. Khalilullah Ahmad Masjkur
- [2] Hakim. Bandung : remaja Rosdakarya.
- [3] Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- [4] Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [5] Al-Abrasyi, Athiyah. 1990. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bulan

- Bintang.
- [6] Al-Toumy, Omar Muhammad. Hasan Langgulung (penerjemah). 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- [7] Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- [8] Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat.
- [9] Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [10] Bamadib, Sutari Imam. 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta : Fak IPIKIP.
- [11] Basrowi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [12] Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. cet. ke-XII. Jakarta: Rajawali Pers.
- [13] Daradjat, Zakiah. 1991. *Ilmu Jiwa dan Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- [14] David, Fred. R. 2006. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta : Salemba Empat.
- [15] Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [16] Rosdakarya.
- [17] Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [18] Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [19] Fadlillah, M. 2018. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press.
- [20] Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- [21] Dini.
- [22] Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [23] Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Grasindo anggota IKAPI.
- [24] Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo.
- [25] Jalaluddin dan Umar Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [26] Marisson. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grub.
- [27] Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [28] Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- [29] Mukarom, Zaenal. 2020. *Teori-Teori Komunikasi*. cet. ke-1. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati
- [30] Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [31] Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. cet. ke-2. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [32] Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, cet. ke-2. Jakarta : Kencana.
- [33] Nurhakki dan Rusta Sultra Ahmad. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta :
- [34] Deepublish Press.
- [35] PB, Triton. 2008. *Marketing Strategic Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing*. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- [36] Yogyakarta :
- [37] Rahman, Hibbana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.

1976

**IISOS**

**Jurnal Ilmu Sosial**

**Vol.2, No.9, Oktober 2023**

---

- [38] Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- [39] Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [40] Steiner, A. George. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. PT. Gelora Aksara Pratama, (Terjemahan).
- [41] Surahmad, Winamo. 1996. *Pengantar Interaksi Belajar Organisasi di Sekolah*. Bandung : Transito.
- [42] Suryana, Dadan dan Nenny Mahyudin. 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. cet. ke-9. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- [43] Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat bahasa.
- [44] Yunus, Mahmud. 1996. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung : Al-Ma'arif.
- [45] Ardiansyah, Taufan. 2017. *Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Meningkatkan Akhlak*
- [46] *Santri Di Pondok Pesantren Asta'in Tingkir Lor Salatiga*. Skripsi : IAIN Salatiga.
- [47] Hanifah. 2012. " Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Keluarga Karir ". Jurnal Tarbawi. Vol 1 No. 2.
- [48] Hidayat, Wahyu. 2016. *Komunikasi Interpersonal antara Pembina engan Santri Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin*. Skripsi : Makassar : UIN Alauddin.
- [49] Hutagalung Ahmad Ichsan Yafi, Humaidah Hasibuan, dan Yusnaili Budianti. 2018. " Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Di Kelompok B RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area ". Jurnal Raudhah. Vol 06 No. 01.
- [50] Khalil, A.I.A.E. 2016. *The Islamic Perspective of Interpersonal Communication*. Journal of Islamic Studies and Culture 4. 2.
- [51] Kusnadi. 2014. *Komunikasi dalam Al-quran (Studi Analisis Komunikasi Interpersonal Pada Kisah Ibrahim)*. Intizar. 20. 2.
- [52] Oktaviani, Ria. 2018. *Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung*. Skripsi : Palembang : UIN Raden Patah.
- [53] Zamroni, Amin. 2017. " Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak ". SAWWA. Vol 12 No. 2.
- [54] Penjelasan Tafsir dan Ayat dalam <https://tafsirweb.com/7682-surat-al-ahzab-ayat-70.html> (21 Januari 2022).
- [55] Penjelasan Tafsir dan Ayat dalam <https://tafsirweb.com/1595-surat-an-nisa-ayat-63.html> (21 Januari 2022).
- [56] Penjelasan Tafsir dan Ayat dalam <https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html> (23 Januari 2022).
- [57] Penjelasan Tafsir dan Ayat dalam <https://tafsirweb.com/11092-surat-al-qalam-ayat-4.html> (4 April 2022).
- [58] Penjelasan Tafsir dan Ayat dalam <https://tafsirweb.com/5286-surat-thaha-ayat-44.html> (4 April 2022).